

Peningkatan Ketahanan Pangan Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19

Uke Prajogo^{1a}, Bunyamin^{1b}, Siti Munfaqiroh^{1c}, Lidia Andini^{1d*}, Muslichah^{1e}, Siwi Dyah Ratnasari^{1f}, Sonhaji^{1g}, Sunarto^{1h}, M. Syadeli¹ⁱ, Djoko Sugiono^{1j}, Benita Rahmania^{1k}

¹ STIE Malangkececwara, Malang, Indonesia

^a ukeprajogo@stie-mce.ac.id, ^b benz@stie-mce.ac.id, ^c riroh@stie-mce.ac.id, ^d lidia@stie-

mce.ac.id, ^e muslichah@stie-mce.ac.id, ^f siwiratna@stie-mce.ac.id, ^g sonhaji@stie-mce.ac.id,

^h sunarto@stie-mce.ac.id, ⁱ syadeli@stie-mce.ac.id, ^j djokosugiono@stie-mce.ac.id, ^k benita@stie-

mce.ac.id

* corresponding author

Informasi Artikel	ABSTRAK
<p>Sejarah artikel: Tanggal diterima: 30 Juni 2022 Tanggal revisi: 30 Juni 2022 Diterima: 1 Juli 2022 Diterbitkan: 2 Juli 2022</p> <p>Kata kunci: Ketahanan Pangan Masyarakat Covid-19</p>	<p>Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat: 1) Meningkatkan ketersediaan pangan bagi masyarakat terdampak Covid-19, 2) Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada pengelola Pondok Pesantren El-Jasmeen mengenai teknik budidaya sayur di dalam pot secara organik, 3) Memberikan pengetahuan dan ketrampilan mengenai teknik pascapanen pengolahan sayur menjadi produk olahan yang bernilai ekonomi tinggi. Hasilnya, pengetahuan dan keterampilan pengelola mengenai teknik budidaya sayur dalam pot dan pascapanennya mengalami peningkatan. Pengelola Pondok Pesantren El-Jasmeen dapat membudidayakan tanaman sayur secara baik dan mampu mengolahnya menjadi produk olahan es krim sayur yang enak dan bernilai ekonomi tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdampak kepada ketahanan pangan dan peningkatan taraf ekonomi masyarakat di era pandemi Covid-19 karena dapat dikembangkan menjadi usaha skala rumah tangga.</p>

Copyright (c) 2022 Community Development and Reinforcement Journal

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka pengoptimalan peran Pondok Pesantren El-Jasmeen pada bidang ketahanan pangan bagi masyarakat terdampak Covid-19. Pondok Pesantren El-Jasmeen di Singosari Kabupaten Malang dapat didorong memiliki peran lebih dalam ketahanan pangan dan juga peningkatan ekonomi masyarakat. Untuk mendorong peran penting ini, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pengelola Pondok Pesantren El-Jasmeen di Singosari Kabupaten Malang perlu ditingkatkan.

Sejumlah keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengolahan pascapanen produk pertanian pernah dilakukan sejumlah pihak di sejumlah daerah. ¹ melakukan pelatihan pascapanen buah pisang dibuat kripik pisang pada kelompok petani pisang mas kirana di Desa Pasrujambe Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang. ² melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan usaha kecil pengolahan ubi kayu menjadi produk olahan makanan ringan di Kabupaten Ngawi. ³ melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat implementasi teknologi pengolahan pascapanen kopi di Kabupaten Ngawi. ⁴ melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembuatan produk olahan bumbu instant di Kota Malang, Jawa Timur.

Selain kegiatan pengabdian kepada masyarakat pengolahan pascapanen, terdapat juga sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat budidaya tanaman pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi budi daya tanaman pertanian.

²melakukan pelatihan pembuatan tepung mocaf dan budidaya ubi kayu secara vertikutur di Kabupaten Ngawi ⁵ melakukan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya sayuran dalam rangka penerapan konsep rumah pangan lestari di Kabupaten Ngawi Jawa Timur.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada pengelola Pondok Pesantren El-Jasmeen merupakan gabungan antara usaha budidaya tanaman pertanian dan kegiatan pascapanen produk pertanian. Kegiatan yang berkesinambungan dan terintegrasi antara budidaya sampai pascapanen diyakini mampu lebih memberikan manfaat untuk peningkatan kompetensi, wawasan, ketrampilan, ketahanan pangan dan pada akhirnya akan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:

1. Meningkatkan ketersediaan pangan bagi masyarakat terdampak Covid-19
2. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada pengelola Pondok Pesantren El-Jasmeen mengenai teknik budidaya sayur di dalam pot secara organik,
3. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan mengenai teknik pascapanen pengolahan sayur menjadi produk olahan yang bernilai ekonomi tinggi.

MASALAH

Permasalahan-permasalahan Prioritas yang Disepakati Bersama Mitra

Tim pengabdian masyarakat pada tanggal 1 Mei 2020 telah melakukan pertemuan koordinasi dengan mitra di Pondok Pesantren El-Jasmeen di Singosari Kabupaten Malang. Pada Pertemuan koordinasi tersebut dengan memperhatikan kondisi eksisting Pondok Pesantren El-Jasmeen di Singosari Kabupaten Malawilayah, maka disepakati bersama-sama untuk melakukan pengabdian masyarakat guna memperkuat ketahanan pangan di Pondok Pesantren El-Jasmeen di Singosari Kabupaten Malang.

Pada pertemuan koordinasi tersebut di atas juga telah ditetapkan secara bersama-sama masalah-masalah strategis yang saat ini masih menjadi kendala dalam terwujudnya kesejahteraan masyarakat di Pondok Pesantren El-Jasmeen di Singosari Kabupaten Malang untuk ditangani melalui Program Peningkatan Ketahanan Pangan Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19.

Permasalahan-Permasalahan Prioritas Yang Disepakati Bersama Mitra dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan-Permasalahan Prioritas yang Telah Disepakati Bersama Mitra

No.	Prioritas Permasalahan	Permasalahan
1	Aspek Pertanian	Belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan teknik budidaya sayur di dalam pot secara organik
		Belum ada produk makanan olahan berbahan baku sayur
2	Aspek Ekonomi	Minimnya ketersediaan pangan akibat Covid-19
		Belum memiliki usaha pengolahan pangan

METODE

Pengabdian masyarakat dilakukan selama satu bulan mulai Bulan Mei – Juli 2020. Lokasi pengabdian di Pondok Pesantren El-Jasmeen Tanjung Banjararum Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Jawa Timur. Sasaran pengabdian adalah pengelola Pondok Pesantren E-Jasmeen yang belum produktif secara ekonomi. Pendekatan dan metode pengabdian yang dilakukan, yaitu:

- 1) Program pembagian sembako bagi masyarakat yang terdampak Covid-19,

- 2) Program pelatihan teknologi budidaya sayur organik,
- 3) Program pelatihan teknologi pengolahan sayur organik

Solusi dan Target Luaran

Tabel. 2. Solusi dan Luaran

No.	Program dan Kegiatan	Luaran
1	Program Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Yang Terdampak Covid-19	
	Pembagian sembako kepada Pondok Pesantren El-Jasmeen dan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren El-Jasmeen	Memiliki ketahanan pangan sebagai dampak diterapkannya pembatasan sosial guna mencegah penyebaran Covid-19
2	Program Pelatihan Teknologi Budidaya Sayur Di Dalam Pot Secara Organik	
	Pelatihan teknologi budidaya sayur di dalam pot secara organik	Kemampuan melakukan budidaya sayur organik
3	Program Pelatihan Teknologi Pengolahan Sayur	
	Pelatihan pengolahan sayur organik menjadi ice cream yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi.	Kemampuan memproduksi ice cream berbahan baku sayur organik

Tabel. 3 Solusi dan Target

No.	Program dan Kegiatan	Target
1	Program Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Terdampak Covid-19	
	Pembagian sembako kepada Pondok Pesantren El-Jasmeen dan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren El-Jasmeen	Ketahanan pangan masyarakat yang terdampak Covid-19
2	Program Pelatihan Teknologi Budidaya Sayur Organik	
	Pelatihan teknologi budidaya sayur organik	Kemampuan teknologi budidaya sayur organik naik 100%
3	Program Pelatihan Teknologi Pengolahan Sayur Organik	
	Pelatihan pengolahan sayur organik menjadi ice cream yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi	Diversifikasi usaha Pondok Pesantren El-Jasmeen meningkat 100% Pendapatan usaha Pondok Pesantren El-Jasmeen meningkat 50%

Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

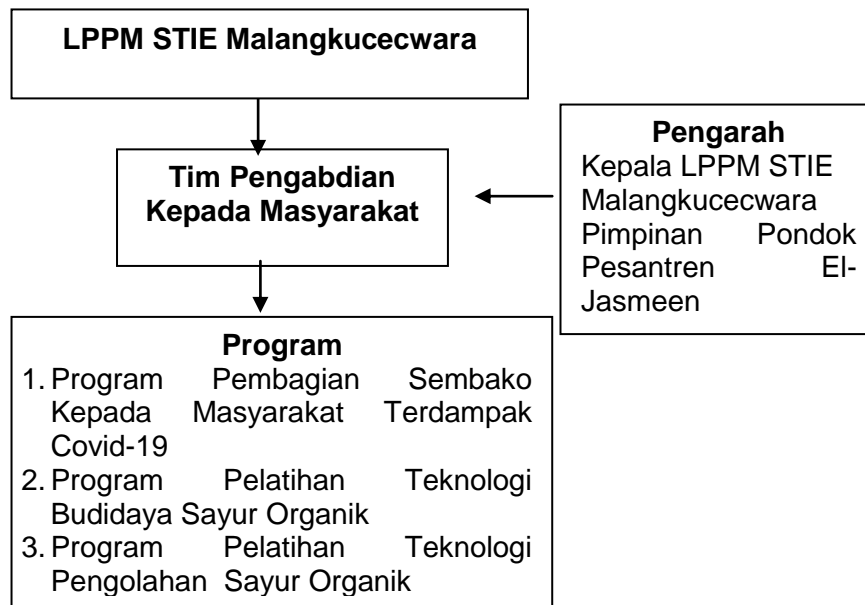


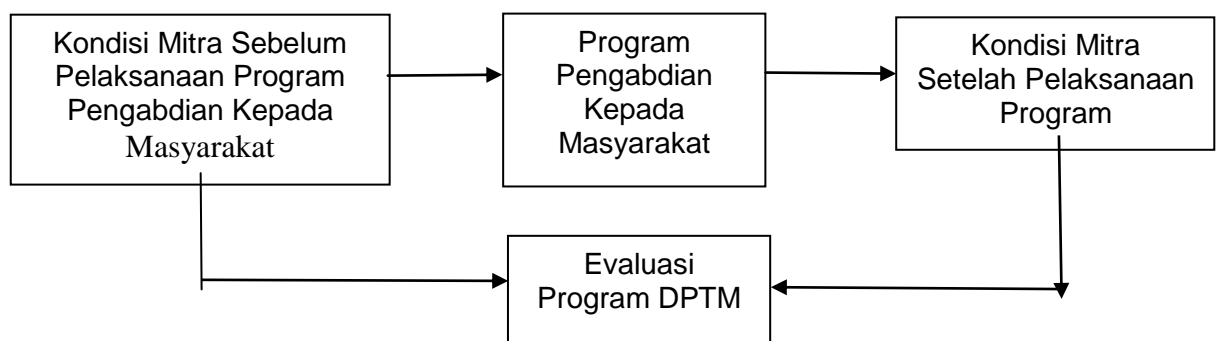
Diagram 1. Struktur Organisasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Kontribusi Mitra Pada Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 4. Kontribusi Mitra

No.	Mitra	Kontribusi
1.	Pondok Pesantren EI-Jasmeen	Memberikan dukungan dalam bentuk tempat koordinasi dan produksi Memfasilitasi pertemuan dengan perangkat Desa Banjararum

Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat



Proses evaluasi program pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada setiap bulan. Untuk menjamin keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat, dilakukan koordinasi dengan Kepala Desa Banjararum Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Bentuk Dukungan Kepala Desa Banjararum adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Dukungan Kepala Desa Banjararum

No	Pemda	Dukungan
1.	Kepala Desa Banjararum	Memberikan dukungan SDM, sarana, dan prasarana pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada Pengelola Pondok Pesantren El-Jasmeen di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang meliputi kegiatan pembagian sembako, pelatihan budidaya tanaman sayur dalam pot secara organik, dan pelatihan pengolahan pascapanen tanaman sayur menjadi es krim sayur.

Program Pembagian Sembako Bagi Masyarakat yang Terdampak Covid-19

Pembagian sembako dilakukan pada masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren El-Jasmeen tepatnya di RW 7 Tanjung Banjararum. Program pembagian sembako yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat STIE Malangkucecwara dilanjutkan dengan adanya Program Kampung Tangguh di wilayah setempat



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pembagian sembako pada masyarakat di RW 7 Tanjung Banjararum

Program Pelatihan Teknologi Budidaya Sayur Organik

Pelatihan teknik budidaya meliputi tahap penyemaian, tahap pembuatan media tanam dan penanaman, tahap pemeliharaan seperti penyiraman rutin, penyulaman, penyiangan gulma, dan pengendalian hama penyakit tanaman secara alami, dan tahap pemanenan.

Pada tahap penyemaian, pengelola Pondok Pesantren El-Jasmeen diberikan pengetahuan dan keterampilan untuk membuat media semai yang terdiri atas campuran tanah bagian *top soil* dan kompos dengan perbandingan 1:1. Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan⁵ dengan skema pendanaan Ipteks Bagi Wilayah (IbW) yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Pegunungan di Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi, campuran tanah dan kompos dengan perbandingan 1:1 sesuai untuk budidaya sayur dan buah dalam pot dan mendapatkan hasil yang sangat baik. Selanjutnya pengelola Pondok Pesantren El-Jasmeen diberikan ketrampilan melakukan teknik persemaian dalam tray dan baki. Setiap tray ditanami 1-2 butir benih, sedangkan persamain dalam baki dilakukan dengan sistem tabur. Tanaman yang disemai adalah kangkung, caisim, bayam merah, dan sawi.

Tanaman hasil persemaian yang tumbuh baik setelah 14 hari selanjutnya dipindah ke dalam pot berisi tanah dan kompos dengan perbandingan 1:1. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat 50 pot berdiameter 30 cm untuk tanaman sayur. Kegiatan ini dilakukan di sore hari untuk mengurangi tingkat stress tanaman saat pindah tanam akibat suhu panas di siang hari⁵.

Untuk mendapatkan hasil yang baik dan menguntungkan, pengelola Pondok Pesantren El-Jasmeen diberikan ketrampilan teknik pemeliharaan tanaman sayur yang rutin dilakukan seperti penyiraman pada pagi dan sore hari, teknik penyulaman atau pergantian tanaman yang mati dan terserang penyakit pada pekan pertama, penyiangan gulma setiap saat, pemberian pupuk organik cair setiap dua minggu, dan pengamatan serta penanggulangan serangan hama dengan pestisida nabati.

Hasil pengamatan yang dilakukan selama empat pekan menunjukkan tanaman dapat tumbuh baik dan subur meskipun beberapa tanaman didapati terserang hama belalang. Upaya pemeliharaan tanaman dari serangan hama seperti belalang dapat dilakukan dengan pengendalian secara fisik (pengambilan secara langsung menggunakan tangan). Penggunaan biopestisida relatif aman dan merupakan salah satu komponen pengendalian hama terpadu dalam pertanian organik¹. Tahap terakhir dari teknik budidaya tanaman sayur dalam pot adalah pemanenan. Untuk tanaman sayur seperti kangkung, sawi, dan bayam, pemanenan dapat dilakukan pada umur tanaman 30 hari setelah tanam (hst). Pemanenan dilakukan dengan teknik pencabutan dari akar tanaman.



(a)



(b)

Gambar 2. Dokumentasi tahap persemaian



Gambar 3. Tahap pemindahan tanaman ke dalam pot



Gambar 4. Tahap pemeliharaan tanaman hingga masa panen

Program Pelatihan Teknologi Pengolahan Sayur Organik

Untuk mendapatkan nilai tambah dari tanaman sayur hasil pemanenan, pengelola Pondok Pesantren El-Jasmeen diberikan pengetahuan dan keterampilan pascapanen tanaman sayur dan buah menghasilkan produk bernilai ekonomis tinggi seperti es krim sayur⁴. Selain memiliki nilai ekonomi tinggi, es krim merupakan produk yang disenangi anak-anak sehingga memungkinkan untuk dijadikan media bagi konsumsi sayur pada anak-anak⁴.

Pengelola Pondok Pesantren El-Jasmeen diberikan pelatihan pembuatan es krim sayur. Pakar kuliner lokal didatangkan untuk memberikan hasil produk yang optimal. Beragam sayur dibuat es krim, seperti sawi dan wortel.

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu produk dan memasarkan secara lebih luas, tim pengabdian kepada masyarakat membantu menyiapkan sarana dan prasarana seperti blender, mixer, kompor, dan freezer. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan ketahanan pangan dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Pengetahuan dan keterampilan pengelola Pondok Pesantren El-Jasmeen mengenai teknik budidaya sayur dalam pot dan pasca panennya mengalami peningkatan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pengelola Pondok Pesantren El-Jasmeen dapat membudidayakan tanaman sayur dan buah secara baik dan mampu mengolahnya menjadi produk es krim sayur dan buah yang enak dan bernilai ekonomi tinggi. Kegiatan ini berdampak kepada ketahanan pangan dan peningkatan taraf ekonomi masyarakat sasaran karena dapat dikembangkan menjadi usaha skala rumah tangga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan peningkatan ketahanan pangan ini terlaksana berkat kerjasama pemerintah desa, masyarakat dengan pihak kampus STIE Malangkecewara. Terimakasih kami sampaikan atas kerjasama dari semua pihak yang telah membantu berjalannya kegiatan ini.

REFERENSI

1. Prajogo, Uke., Munfaqiroh S. IbM Kelompok Petani Pisang Mas Kirana. Published online 2013.
2. Bunyamin et al. Pemanfaatan Ubi Kayu Menjadi Tepung Mocaf Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi. *J Difusi Iptek Flip Legowo*. 2016;1(1).
3. Prajogo, uke et al. Pengembangan Kualitas Pasca Panen Kopi di Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi. *Jurnal Difusi Iptek Flipmas Legowo*. *J Difusi Iptek Flip Legowo*. 2018;3(1).
4. Hayundari, Adelia et al. Peningkatan Citra Oleh-Oleh Khas Malang dalam Pemberdayaan Mitra UKM Kecil Melalui E-Commerce Inovatif. *J Difusi Iptek Flip Legowo*. 2018;3(1).
5. Andajani, Kusubakti et al. Pemberdayaan Masyarakat Pegunungan di Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi. *J Difusi Iptek Flip Legowo*. 2016;1(1).